

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

07 August 2024

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 August 2024
Closed	7,129.21	Value (Rp Triliun) 9.12
Change (point)	69.56	Volume (Juta lembar) 12.69
Persen (%)	0.98%	Rupiah vs US\$ (closed) 16,160
Market PER (x)	12.16	LQ 45 Persen (%) 0.95

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,273	3,388 (115)
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		(299)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	39,998.00	294.40	0.74%
Nasdaq	16,367.00	166.80	1.02%
FTSE	8,027.20	18.50	0.23%
DAX	17,354.00	15.30	0.09%
CAC 40	7,130.00	(18.95)	-0.27%
Hangseeng	16,647.00	(51.02)	-0.31%
Nikkei 255	34,675.00	3,217.00	9.28%
Shanghai	2,867.00	6.60	0.23%

Yield Indo Sun 10Y	6.878	0.008	0.12%
Yield US2Y	3.992	0.090	2.25%
Yield US30Y	4.191	0.125	2.98%
VIX	27.71	(10.86)	-39.19%
Como Indx	270.150	1.36	0.50%
EIDO	19.870	0.33	1.66%
USD Index	102.969	0.28	0.27%
IndoCDS	82.180	4.98	6.06%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,415.00	211.50	1.29%
Tin (\$/ton)	29,651.00	167.00	0.56%
Copper	400.05	(1.35)	-0.34%
Oil NYMEX (\$/barrel)	72.87	(1.16)	-1.59%
Gold (\$/ton)	2,469.80	(19.40)	-0.79%
CPO (RM/ton)	3,707.00	(33.00)	-0.89%
Natural Gas	2.02	0.04	1.93%
Wood Pulp	5,130.00	(20.00)	-0.39%
Coal NEWC (\$/ton)	149.00	2.25	1.51%

Sumber : bloomberg, iqplius

Market Review

- Realtime Nikkei pada perdagangan kemarin mengalami teknikal rebound hal ini mendorong psikologis investor kembali mengakumulasi beli. IHSG pada perdagangan kemarin catatan teknikal rebound sebesar 69,56 poin menuju 7.129. Investor asing pada perdagangan kemarin catatan penjualan bersih senilai Rp115 miliar. Beberapa emiten yang melakukan *crossing* relative ramai dimulai dari BBRI @4.696 senilai Rp1,25 triliun, TLKM @2.914 sebesar Rp945 miliar, BMRI @6.498 capai Rp710 miliar, BBKA @10.218 sejumlah Rp376 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin diperdagangkan bursa Indonesia bukukan Rp14,25 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: MBTO, TAXI, AGAR, NASI, SUNI, REAL, TAMU, ZATA, WEHA, ASHA, SMDM.
- Emiten Lose (%) ISSI: LCKM, PPRI, PURE, ITMA, KREN, IOTF, ANDI, SKBM, SONA, MINA, BULL, LMSH
- Emiten Top (%) LQ45: AMMN, SRTG, BRPT, GOTO, PGAS, PGEO, ESSA, ANTM, BRIS, INCO, BBNI.
- Emiten Lose (%) LQ45: ARTO, ACES, CPIN, MTEL, TLKM, AKRA, SIDO, UNVR, UNTR, BMRI, MEDC.
- Emiten Top (%) Kompas 100: RAJA, ARTO, SRTG, MAPA, MAPI, BFIN, SMSM, SIDO, AGRO, INKP.
- Emiten Lose (%) Kompas 100: JPFA, TLKM, GTRA, ELSA, ADHI, PTPP, BTPS, PTRO, SMRA, ISAT, BUKA
- Meredahnya kekhawatiran pasar terhadap tanggapan negara AS peluang masuk ekonomi resesi. AS diperkirakan masih jauh menunggu konfirmasi data ekonomi AS yang lainnya seperti deflasi selama dua triwulan, pertumbuhan ekonomi mengalmi kontraksi dan terakhir pengangguran AS lonjak. Pada perdagangan semalam Dow Jones ditutup teknikal rebound sebesar 294,40 poin menuju 39.998.
- Mayoritas bursa Uni Eropa kembali teknikal rebound seiring mekekor dengan bursa AS.
- Berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap issue ekonomi resesi di AS dengan digantikan sentimen pengetatan pasokan. Harga minyak mentah hanya turun 1,59% menuju USD72,87/barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bearish* Potensi Resistance kisaran : 6.950-7.350. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.020 Support I : 7.075 sedangkan Resistance I : 7.175 dan Resistance II: 7.225;
- Kalender Emiten : RUPS : WEGE; Rec Date Cash Deviden : XCID; Cum Date Cash Deviden : SMDR Rp2/saham, SMSM Rp35/saham; End Trading Warrant : PPRI-W; Start Trading IPO : DOSS
- Pembukaan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan oleh PT Global Sukses Digital Tbk (DOSS) dalam rangka pencatatan perdana saham di Papan Pengembangan BEI. DOSS menjadi perusahaan ke-33 yang tercatat di BEI pada tahun 2024. DOSS bergerak pada sektor Barang Konsumen Non-Primer dengan sub industri Barang Elektronik Konsumen. Harga penawaran saham DOSS adalah senilai Rp135,00 per lembar dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.725.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp232.875.000.000. Penjamin emisi dari emiten hanya PT Samuel Sekuritas Indonesia.
- Sepanjang perdagangan kemarin IHSG berhasil bangkit hingga ditutup 69,56 poin menuju 7.129 pasca kejatuhan seiring koreksi bursa eksternal. IHSG ditopang dari lonjakan saham-saham sektor perbankan, infrastruktur, energy. Investor kembali optimis pasca tensi ketakutan menyebar di bursa eksternal yang berhasil bursanya berakhir koreksi. Sentimen negative berasal dari potensi ekonomi AS mengalami resesi setelah rilis data lapangan pekerjaan anjlok. Sinyal negative tersebut investor beralih ke investasi jangka panjang melalui surat hutang AS. Yield obligasi AS dengan tenor jangka pendek maupun jangka panjang direspon dengan lonjakan. Kejatuhan yield obligasi tersebut dollar AS pun mengalami depresiasi terhadap mata uang Asia termasuk Rupiah. Namun pada perdagangan semalam yield obligasi jangka pendek dan panjang mengalami kenaikan begitu juga dengan dollar AS mengalami apresiasi terhadap mata uang lainnya. Harga spot komoditas hari ini mengalami kenaikan dimulai dari nickel, timah, batubara peluang ke sektor pertambangan, basic industrial dan basic material. Dengan latar belakang tersebut IHSG potensi melanjutkan kenaikan kisaran 7.075-7.225
- Pilihan saham harian ini : TLKM, BBRI, BRIS, BRPT, INCO, BBNI, BFIN, ADMR, PTBA, ADRO, TINS, TOWER.

NEWS EMITEN

SRAJ– Laba Bersih S1-2024 Senilai Rp9,65 Miliar.

Sejahteraya (SRAJ) per 30 Juni 2024 meraup laba bersih Rp9,65 miliar. Melambung 123 persen dari episode sama tahun lalu dengan mengemas rugi Rp41,95 miliar. Pendapatan Rp1,51 triliun, melonjak 34 persen dari posisi sama tahun lalu Rp1,12 triliun. Beban langsung Rp1,07 triliun, bengkak dari fase sama tahun lalu Rp815,47 miliar. Laba kotor terakumulasi senilai Rp439,18 miliar, melonjak dari periode sama tahun lalu Rp309,18 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan Rp18,33 miliar, melambung dari minus Rp43,74 miliar. Laba periode berjalan merangsek ratusan persen dari episode sama tahun sebelumnya minus Rp43,74 miliar. (Sumber: emitennews.com)

HITS – Laba Bersih S1-2024 Sejumlah USD4,74 Juta.

Humpuss Intermoda (HITS) semester pertama 2024 mengemas laba USD4,73 juta. Melorot 56 persen dari episode sama tahun lalu USD10,86 juta. Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan USD5,64 juta, melorot dari USD10,88 juta. Beban pajak final USD704,37 ribu, susut dari USD635,31 ribu. Laba sebelum pajak penghasilan USD4,93 juta, melorot dari USD10,24 juta. Laba tahun berjalan USD4,79 juta, mengalami koreksi dari USD10,04 juta. (Sumber: emitennews.com)

MPMX – Catatkan Laba Bersih Rp327 Miliar

Mitra Pinasthika (MPMX) semester pertama 2024 mencatat laba bersih Rp327,28 miliar. Melejit 23 persen dari episode sama tahun lalu Rp264,35 miliar. Laba sebelum pajak Rp405,19 miliar, menanjak dari episode sama tahun lalu Rp332,95 miliar. Beban pajak penghasilan Rp78,74 miliar, bengkak dari periode sama tahun lalu Rp69,83 miliar. Laba periode berjalan sejumlah Rp327,29 miliar, menanjak dari posisi sama tahun lalu Rp264,36 miliar. (Sumber: emitennews.com)

CPIN – Catatkan Laba S1-2024 Senilai Rp1,76 Triliun.

Charoen Pokphand (CPIN) paruh pertama 2024 mencatat laba bersih Rp1,76 triliun. Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis Rp168,88 miliar, melambung dari Rp29,37 miliar. Beban penjualan Rp1,18 triliun, naik tipis dari Rp1,13 triliun. Beban umum dan administrasi Rp1,01 triliun, bengkak dari Rp898,42 miliar. Penghasilan operasi lain Rp69,88 miliar, naik dari Rp48,39 miliar. Laba periode berjalan Rp1,76 triliun, naik dari Rp1,37 triliun. (Sumber: emitennews.com)

IATA – Cetak Defisti Bersih S1-2024 Senilai USD2,69 Juta.

MNC Energy (IATA) per 30 Juni 2024 mencatat laba bersih USD8,82 juta. Anjlok 60 persen dari episode sama tahun lalu sejumlah USD22,25 juta. Pendapatan usaha USD59,26 juta, ambles 41 persen dari edisi sama tahun lalu USD100,53 juta. Beban langsung USD29,64 juta, susut dari sebelumnya USD41,06 juta. Laba kotor terkumpul USD29,62 juta, melorot dari periode sama tahun sebelumnya sejumlah USD59,47 juta. Laba sebelum beban pajak USD10,44 juta, mengalami penyusutan dari USD29,61 juta. Beban pajak penghasilan USD1,61 juta, berkurang signifikan dari USD7,34 juta. Laba bersih periode berjalan USD8,82 juta, anjlok dari USD22,26 juta. (Sumber: emitennews.com)

TGUK – Laba Bersih S1-2024 Naik 13,3% Jadi USD34 Juta.

PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (TGUK) Laba bersih perusahaan turun drastis menjadi Rp 1,26 miliar pada semester I-2024, merosot 56,36% dari laba bersih semester I-2023 yang mencapai Rp 2,89 miliar. Pendapatan juga mengalami penurunan tipis dari Rp 66,05 miliar pada semester I-2023 menjadi Rp 65,75 miliar pada semester I-2024. (Sumber: emitennews.com)

ASRI – Cetak Laba S1-2024 Senilai Rp18,65 Miliar.

Alam Sutera Realty (ASRI) per 30 Juni 2024 membukukan laba bersih Rp18,65 miliar. Melorot 88 persen dari periode sama tahun lalu senilai Rp167,30 miliar. Laba sebelum beban pajak Rp24,66 miliar, anjlok 85 persen dari Rp169,93 miliar. Beban pajak Rp990,5 juta, susut dari Rp1,09 miliar. Laba periode berjalan Rp23,67 miliar, turun dari Rp168,83 miliar. (Sumber: emitennews.com)

ICBP – Bukukan Laba Bersih S1-2024 Senilai Rp3,53 Triliun.

Indofood CBP (ICBP) semester pertama 2024 mencatat laba bersih Rp3,53 triliun. Melorot 38 persen dari edisi sama tahun lalu senilai Rp5,72 triliun. Penjualan bersih Rp36,96 triliun, surplus 7,22 persen dari fase sama tahun lalu Rp34,47 triliun. Beban pokok penjualan Rp22,97 triliun, bengkak dari edisi sama tahun lalu Rp21,94 triliun. Laba kotor tercatat Rp13,98 triliun, melejit dari periode sama tahun sebelumnya Rp12,53 triliun. Laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya Rp48,46 miliar, turun dari Rp85,92 miliar. Laba sebelum beban pajak penghasilan Rp5,53 triliun, turun dari Rp8,36 triliun. (Sumber: Beritainvestor.id)

BKSL – Laba Bersih S1-2024 Senilai Rp73 Miliar

Sentul City (BKSL) paruh pertama 2024 mencatat laba bersih Rp73,30 miliar. Meroket 135 persen dari episode sama tahun lalu tekor sejumlah Rp205,87 miliar. Pendapatan Rp235,66 miliar, susut 13 persen dari posisi sama tahun lalu Rp271,86 miliar. Beban pokok pendapatan Rp123,97 miliar, bengkak dari edisi sebelumnya Rp115,32 miliar. Laba kotor tercatat Rp111,68 miliar, melorot dari fase sama tahun lalu sejumlah Rp156,54 miliar. Laba usaha Rp53,22 miliar, menciut dari sebelumnya Rp70,65 miliar. Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi Rp4,89 miliar, susut dari Rp8,33 miliar. Laba atas penilaian properti investasi Rp275,15 miliar dari nihil. (Sumber: emitennews.com)

MPRO – Cetak Rugi S1-2024 Senilai Rp128 Miliar.

Maha Properti Indonesia (MPRO) semester pertama 2024 mencatat rugi bersih Rp16,94 miliar. Menyusut 20,87 persen dari episode sama tahun lalu tekor Rp21,41 miliar. Pendapatan Rp1,32 miliar, merosot 14 persen dari edisi sama tahun lalu Rp1,54 miliar. Beban pokok penjualan dan beban langsung Rp1,08 miliar, berkurang dari sebelumnya Rp1,52 miliar. Laba kotor tercatat Rp238,17 juta, meroket 1.091 persen dari periode sama tahun lalu Rp19,99 juta. (Sumber: Beritainvestor.id)

MPPA – Rugi Bersih S1-2024 Senilai Rp2,74 Triliun.

Matahari Putra Prima (MPPA) per 30 Juni 2024 masih tekor Rp57,35 miliar. Mengalami penyusutan 60 persen dari posisi sama tahun lalu boncos Rp145,38 miliar. Beban keuangan Rp74,45 miliar, mengalami reduksi dari Rp89,89 miliar. Penghasilan keuangan Rp4,48 miliar, menanjak dari Rp2,59 miliar. Rugi sebelum pajak Rp59,54 miliar, mengalami pemangkasan dari sebelumnya Rp147,30 miliar. Manfaat pajak penghasilan Rp4,02 miliar, bertambah dari Rp3,7 miliar. (Sumber: emitennews.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
TLKM Closed Price : 2.790
Buy Kisaran : 2.760-2.790
Stoplose : 2.670
Target Sell 1 : 2.930
Target Sell 2 : 3.050

BRIS Closed Price: 2.500
Buy Kisaran : 2.460-2.500
Stoplose : 2.400
Target Sell 1 : 2.630
Target Sell 2 : 2.730

INCO Closed Price: 3.650
Buy Kisaran : 3.630-3.650
Stoplose : 3.500
Target Sell 1 : 3.840
Target Sell 2 : 4.000

DISCLAIMER ON

BBRI Closed Price : 4.600
Buy Kisaran : 4.560-4.600
Stoplose : 4.420
Target Sell 1 : 4.830
Target Sell 2 : 5.050

BRPT Closed Price: 1.015
Buy Kisaran : 1.000-1.015
Stoplose : 970
Target Sell 1 : 1.070
Target Sell 2 : 1.110

BBNI Closed Price: 5.025
Buy Kisaran : 4.975-5.025
Stoplose : 4.820
Target Sell 1 : 5.275
Target Sell 2 : 5.500

DISCLAIMER ON

BFIN Closed Price : 900
Buy Kisaran : 880-900
Stoplose : 860
Target Sell 1 : 950
Target Sell 2 : 990

PTBA Closed Price: 2.590
Buy Kisaran : 2.560-2.590
Stoplose : 2.480
Target Sell 1 : 2.720
Target Sell 2 : 2.820

TINS Closed Price: 915
Buy Kisaran : 905-915
Stoplose : 870
Target Sell 1 : 960
Target Sell 2 : 1.000

DISCLAIMER ON

ADMR Closed Price: 1.255
Buy Kisaran : 1.230-1.250
Stoplose : 1.200
Target Sell 1 : 1.310
Target Sell 2 : 1.370

ADRO Closed Price: 3.180
Buy Kisaran : 3.150-3.180
Stoplose : 3.050
Target Sell 1 : 3.340
Target Sell 2 : 3.460

TOWR Closed Price: 815
Buy Kisaran : 805-815
Stoplose : 780
Target Sell 1 : 860
Target Sell 2 : 890

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	CITA	X	48	HOPE	X	95	HDIT	X	142	LMPH	X	189	RIMO	L,Y,X
2	SSTM	X	49	BOSS	B,E,L,Y,X	96	BUKA	I	143	MTFN	E,L,X	190	ESTI	X
3	KARW	E,X	50	DUCK	L,Y,X	97	ENZO	X	144	CTTH	X	191	PURA	X
4	BTON	X	51	BRNA	X	98	CNTX	E,X	145	ROCK	X	192	POOL	L,Y,X
5	PNSE	X	52	TGRA	S,X	99	PGUN	X	146	BIPH	L	193	MTSM	X
6	OCAP	E,D,S,X	53	KDSI	X	100	CLAY	X	147	MYRX	B,L,Y,X	194	PRAS	B,L,Y,X
7	SWAT	L,X	54	TIRT	E,X	101	SINI	E,X	148	CNTB	E,X	195	SIMA	E,L,Y,X
8	INCF	X	55	TELE	E,D,X	102	KAYU	M,L,X	149	NINE	Y	196	ETWA	B,E,L,X
9	OMRE	X	56	DEFI	X	103	POLA	X	150	YELO	X	197	TRIO	E,X
10	KRAH	B,L,Y,X	57	INAF	M,E,L,Y,X	104	GIAA	E,X	151	BKSW	X	198	SUPR	X
11	BTEK	M,X	58	AIMS	S,X	105	CANI	E,X	152	POSA	E,X	199	KREN	X
12	MTPS	X	59	TRUE	X	106	MAGP	L,Y,X	153	SAPX	X	200	HDTX	E,X
13	MFMI	X	60	NETV	E,X	107	IBFN	E,X	154	TOYS	B,L,Y,X	201	IBST	X
14	WMPP	X	61	BHIT	X	108	ELTY	X	155	INTA	E,X	202	TOPS	L,Y,X
15	SMCB	X	62	LAPD	X	109	GGRP	X	156	YPAS	X	203	JGLE	X
16	JKP	X	63	IKAN	X	110	PADA	X	157	BLTA	X	204	BEBS	X
17	WSBP	E,X	64	TAMU	X	111	CENT	E,X	158	ALTO	Y,X	205	UNSP	E,X
18	JAST	X	65	KRAS	Y	112	LAND	X	159	CSMI	X	206	MYRX	B,L,Y,X
19	BTEL	E,L,Y,X	66	TIFA	X	113	PBRX	M,X	160	POLL	L	207	FORZ	B,L,Y,X
20	KOIN	E,X	67	SBAT	M,L,S,X	114	MIRA	X	161	MGNA	X	208	GPMI	E,X
21	FISH	X	68	RBMS	X	115	SDMU	X	162	ESIP	X	209	LMSH	X
22	EPAC	X	69	MDIA	M,L,Y,X	116	BELI	I	163	ARKA	X	210	MKNT	E,L,X
23	JKSW	E,S,X	70	PLIN	X	117	CNKO	E,X	164	FUTR	X	211	WMUU	X
24	PLAS	L,Y,X	71	COWL	B,E,D,L,Y,X	118	DEAL	M,E,L,Y,X	165	DADA	X	212	TRIL	L,Y,X
25	GOLL	B,L,Y,X	72	CBRE	X	119	LEAD	Y	166	SQMI	L,Y	213	GLOB	E,X
26	ADES	X	73	KBLV	E,X	120	BAUT	X	167	BCAP	X	214	SUGI	L,Y,X
27	BAPI	X	74	BNBR	X	121	ICON	X	168	BIKA	E,X	215	CMPP	E,X
28	ABDA	X	75	PADI	X	122	WOWS	X	169	DMND	X	216	RAFI	X
29	RODA	X	76	TFCO	X	123	FASW	X	170	ANDI	X	217	SAGE	X
30	COAL	X	77	NASA	X	124	POLU	L	171	TDPM	L,Y,X	218	WINR	X
31	TAMA	X	78	MINA	X	125	LCGP	L,Y,X	172	NIPS	B,L,Y,X	219	ASMI	X
32	MABA	D,L,Y,X	79	ABBA	E,X	126	AKKU	X	173	SRLI	M,E,X	220	RONY	Y
33	TRON	Y	80	POLY	E,X	127	NUSA	L,Y,X	174	IPTV	X	221	TAXI	X
34	JSKY	M,L,Y,X	81	CTBN	X	128	MDRN	E,X	175	GAMA	L,Y,X	222	VIVA	M,E,L,Y,X
35	ALMI	X	82	IATA	X	129	ARTI	E,D,L,Y,X	176	PURE	A,L,Y,X	223	KRES	X
36	SMRU	X	83	ENVY	E,S,Y,X	130	WICO	E,X	177	TECH	L,Y,X	224	IRXS	X
37	ZINC	X	84	CSIS	X	131	KPAS	B,L,Y,X	178	BEKS	X	225	MASA	X
38	IKAI	X	85	CBMF	L,X	132	UNIT	L,Y,X	179	NPGF	X	226	IPPE	X
39	KBRI	L,S,Y,X	86	GOTO	K	133	PTDU	X	180	KIAS	X	227	URBN	Y
40	ARMY	L,Y,X	87	HKMU	B,E,D,L,Y,X	134	BSWD	X	181	TARA	X	228	JAWA	L,Y
41	MYTX	E,X	88	WSKT	X	135	KOTA	X	182	SKYB	L,Y,X	229	PIPA	X
42	LMAS	E,D,L,Y,X	89	CPRI	L,Y,X	136	KBAG	X	183	DPUM	X	230	HADE	X
43	MAMI	B,L,Y,X	90	PUDP	X	137	BIPP	X	184	HRME	X	231	ASHA	X
44	NIRO	Y	91	PSKT	X	138	REAL	X	185	MTRA	E,D,L,Y,X	232	DUTI	X
45	HOME	A,L,Y,X	92	ZATA	X	139	ZBRA	L	186	SAFE	E,X	233	LION	X
46	FREN	X	93	BKSL	X	140	HOTL	M,L,Y,X	187	MAMI	B,L,Y,X	234	GTSI	X
47	KPAL	B,L,Y,X	94	DIGI	E,X	141	SKBM	X	188	TRAM	L,Y,X	235	PPRO	X

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
